

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun dan telah di uji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh *earning power*, *leverage*, dan *good corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk, maka beberapa hal yang dapat penulis simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Gambaran *earning power* yang diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets Ratio*) pada perusahaan PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk selama periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2015, pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Nilai rata-rata ROA tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 11,14% dan nilai rata-rata ROA terendah terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 3,67%. Selama periode penelitian terlihat bahwa fluktuasi ROA pada kedua perusahaan tersebut banyak mengalami penurunan tetapi tidak pernah di bawah 2%. Hal ini menggambarkan perusahaan sudah cukup mampu untuk meningkatkan kapabilitas dalam mengelola aset guna menghasilkan keuntungan (laba). Meskipun nilai ROA beberapa kali turun hingga mencapai titik terendah 3,67% pada tahun 2013, namun ROA selalu berada di atas batas minimum.
2. Gambaran *leverage* yang diukur dengan menggunakan rasio DAR (*Debt on Assets Rasio*) pada perusahaan PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk selama periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2015, pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menaik. Nilai rata-rata DAR tertinggi sebesar 0,52% pada tahun 2015 dan nilai rata-rata terendah sebesar 0,30% pada tahun 2009. Jika dilihat dari nilai rata-rata DAR

perusahaan tersebut pertahunnya, nilai rata-rata DAR tidak lebih dari 1,00%. Menurut Djarwanto (2004:144) standar nilai DAR yang baik tidak melebihi dari 1,00%. Nilai rata-rata DAR yang berada di atas standar menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan pendanaan dengan utang semakin besar, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva dimilikinya, sedangkan nilai DAR yang berada di bawah standar menunjukkan semakin kecil perusahaan dibiayai dari utang.

3. Gambaran *good corporate governance* yang diukur melalui skor atau pemeringkatan hasil dari CGPI pada perusahaan PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk selama periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2015, pada setiap tahunnya perusahaan tersebut masuk ke dalam kategori perusahaan terpercaya. Perusahaan yang memiliki skor tertinggi dengan rata-rata 85,6 selama periode 2006 sampai 2015 adalah PT. Astra Internasional Tbk dan masuk dalam kategori perusahaan sangat terpercaya, ini menunjukkan bahwa perusahaan Astra sudah sangat baik dalam menerapkan GCG nya. Sedangkan, PT. Indo Kodrsa Tbk selama periode 2006-2015 memiliki skor terendah dengan rata-rata 75 dan masuk dalam kategori perusahaan terpercaya, ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam menerapkan GCG nya sehingga perusahaan bisa lebih meningkatkan kembali GCG nya. Rata-rata skor GCG pada kedua perusahaan tersebut selama periode 2006-2015 tidak ada yang dibawah 70 dengan kategori perusahaan cukup terpercaya.
4. Mengenai gambaran pengaruh *earning power* terhadap manajemen laba, diperoleh hasil bahwa *earning power* (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba dan berarah negatf, ini menunjukkan bahwa apabila *earning power* (ROA) mengalami peningkatan maka manajemen laba yang diperoleh pun menurun.

5. Mengenai gambaran pengaruh *leverage* (DAR) terhadap manajemen laba, diperoleh hasil bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh terhadap manajemen laba dan berarah positif, ini menunjukkan bahwa apabila *leverage* (DAR) mengalami peningkatan maka manajemen laba yang diperoleh pun akan meningkat.
6. Mengenai gambaran *good corporate governance* (GCG) terhadap manajemen laba, diperoleh hasil bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Hal ini karena nilai yang tinggi dalam pemeringkatan CGPI tidak menjamin dalam suatu perusahaan belum tentu perusahaan tersebut benar-benar sehat atau terbebas dari tindakan manajemen laba. Menurut (Sochib S.E., MM ., Ak., 2016:45) dalam bukunya Hal ini disebabkan karena penerapan *corporate governance* merupakan hal yang baru di Indonesia, sehingga penerapannya belum dapat dilaksanakan secara optimal atau masih bersifat *voluntary* (sukarela) oleh masing-masing perusahaan sehingga investor tidak menjamin akan merespon positif terhadap GCG. Menurut (Sulistyanto, 2008:158) Tidak berpengaruhnya GCG terhadap manajemen laba kemungkinan disebabkan karena untuk penerapan GCG dalam suatu perusahaan akan dirasakan dampaknya dalam waktu yang panjang, setelah semua aturan dilaksanakan sesuai mekanisme yang ada.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun dan telah di uji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh *earning power*, *leverage*, dan *good corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, maka beberapa saran yang mungkin dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *earning power* pada PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk masih berada di atas standar. Karena apabila *earning power* (ROA) terlalu rendah, berarti *earnings power* suatu perusahaan

tidak akan menjamin pengembalian investasi serta tidak akan memberikan keuntungan yang layak dan perusahaan pasti melakukan tindakan manajemen laba. Untuk mengurangi tindakan manajemen laba, perusahaan PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk harus memperoleh laba yang memperhatikan efisien dan efektivitas dari sumber daya yang tersedia untuk menjalankan kegiatan operasi yang sedang dijalankan sehingga perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang diharapkan dan memiliki laba yang relatif stabil sehingga dapat memprediksi besarnya estimasi laba di masa yang akan datang dan perusahaan dapat membayar persentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai deviden di bandingkan perusahaan dengan laba berfluktuasi.

2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *leverage* yang di ukur dengan DAR pada perusahaan PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk masih di atas standar yang sudah ditentukan. Dalam hal ini perusahaan diharapkan dapat mengurangi pembelajaan aktiva yang dibiayai dengan hutang, perusahaan bisa meningkatkan tingkat penjualannya untuk menghasilkan laba yang tinggi atau perusahaan bisa menggunakan sebagian modal sendiri untuk kepentingan perusahaan, sehingga *leverage* tetap berada pada posisi yang sesuai dengan ketentuan yaitu tidak melebihi dari 1,00.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa good corporate governance (GCG) yang di ukur dari skor hasil CGPI pada perusahaan PT. Indo Kodrsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk, dimana hasil skor perusahaan tersebut dalam menerapkan GCG nya masuk dalam kategori perusahaan terpercaya. Hal ini menandakan perusahaan baik dalam menerapkan sistem GCG, semakin baik penerapan GCG maka dapat mengurangi adanya tindakan manajemen laba. oleh karena itu perusahaan harus lebih meningkatkan dan mempertahankan sistem GCG nya dengan cara memperkuat prinsip-prinsip yang dalam GCG yaitu; akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawab (*responsibility*), Keterbukaan (*transparency*), Kewajaran (*fairness*), dan kemandirian (*independency*) yang diimplementasikan secara berkesinambungan.

4. Pada masa kritis, perusahaan-perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba sehingga menyebabkan para pengguna laporan keuangan salah dalam mengambil keputusan. Dengan demikian diharapkan manajemen PT. Indo Kordsa Tbk dan PT. Astra Internasional Tbk sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan memberikan informasi perusahaan secara objektif, lengkap, transparan, dan relevan. Selain itu diharapkan manajemen dapat memilih kebijakan akuntansi yang lebih tepat terkait dalam manajemen laba.
1. Untuk peneliti selanjutnya, yang tertarik meneliti pengaruh *earning power*, *leverage*, dan *good corporate governance* terhadap manajemen laba, disarankan juga meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi manajemen laba seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan persentase saham publik atau menambah periode pengamatan dan meneliti satu sub sektor perusahaan manufaktur.

